

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil Prodi Akuntansi Universitas Muria Kudus (UMK)

Prodi akuntansi merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus yang terletak di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus yang berazaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Program studi akuntansi telah berdiri sejak Tahun 2007, dalam penyelenggaraannya mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri (Kepmen), Statuta UMK dan peraturan perundangan lainnya yang terkait.

Penyelenggaraan program studi akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 1625/D/T/2007 tanggal 6 Juli 2007. Program studi akuntansi merupakan satu-satunya program studi yang ada di Kabupaten Kudus. Program studi akuntansi adalah salah satu Program Sarjana di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Status Akreditasi dari program studi akuntansi adalah **B** yang sudah disahkan oleh BAN-PT dengan No. SK 1481/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016.<sup>1</sup>

Profile lulusan program studi akuntansi adalah menjadi auditor junior, akuntan pada perusahaan/korporasi dan UMKM, konsultan pada kantor konsultan pajak, dan akuntan pada organisasi sektor publik. Dengan profile lulusan yang ditentukan oleh program studi akuntansi FEB-UMK, mahasiswa dibekali pengetahuan mengenai kegiatan bisnis dan pengorganisasian, serta pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi dan informasi. Lulusan program studi akuntansi memberikan peluang kerja secara luas, tidak hanya sebatas menjadi seorang pegawai tetapi juga *entrepreneur*. Profesi di bidang akuntansi sangat menjanjikan, sebab akuntansi dibutuhkan oleh semua bidang bisnis, baik itu model bisnis apapun. Semuanya pasti membutuhkan seseorang yang ahli di bidang akuntansi.

---

<sup>1</sup> PDDikti, "Profil Prodi Akuntansi UMK," n.d., [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/QzJFRTYzMjctMTgxQi00QzhELThCnkItODQ1RTY0MkZCMkUw](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QzJFRTYzMjctMTgxQi00QzhELThCnkItODQ1RTY0MkZCMkUw).

a. Visi

Program pendidikan akuntansi di UMK memiliki visi untuk menjadi program studi akuntansi terdepan, berbasis budaya dan teknologi di tingkat nasional pada tahun 2031

b. Misi

Program pendidikan akuntansi di UMK memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran akuntansi yang dinamis berbasis pada hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berteknologi dan berkelanjutan,
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif dan inovatif berbasis pada kelompok kajian serta yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional,
- 3) Melaksanakan penelitian yang berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan dunia bisnis,
- 4) Menyelenggarakan program penelitian di bidang akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta usaha besar yang bermanfaat bagi pembelajaran serta pengabdian kepada masyarakat,
- 5) Merumuskan dan melaksanakan model-model pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ilmu dan penelitian yang mengintegrasikan akuntansi dengan teknologi informasi,
- 6) Mengembangkan budaya akademik yang memiliki nilai-nilai luhur dan <sup>2</sup>profesional dibidang akuntansi dan kewirausahaan,
- 7) Membentuk insan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan seni yang berkualitas secara spiritual dan intelektual, dan
- 8) Mengembangkan *softskill* melalui kegiatan kemahasiswaan.

---

<sup>2</sup> PDDikti.

## 2. Profil Prodi Akuntansi Syariah (Aksya) IAIN Kudus

Program studi akuntansi syariah merupakan prodi yang cukup baru di kampus IAIN Kudus, prodi ini merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam yang diresmikan pada tahun 2016 tepatnya pada tanggal 5 Desember 2016 melalui SK 6934 Tahun 2016. Berdasarkan SK 9083/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021 / Nilai : Baik / Skor : 239 prodi ini telah mendapatkan akreditasi B. Profile dari jurusan ini adalah untuk menjadi praktisi, analisis, peneliti pemula, pendidik dan entrepreneur dengan lapangan pekerjaan sebagai akuntan, analisis keuangan, apaiser (penilai anggaran), konsultan pajak, auditor internal, dan akuntan forensik.

### a. Visi

Prodi akuntansi syariah di IAIN Kudus memiliki visi untuk menjadi program studi unggulan dalam pendidikan dan pengembangan ilmu akuntansi syariah untuk mewujudkan masyarakat madani yang profesional, berilmu, dan beriman

### b. Misi

Prodi akuntansi syariah di IAIN Kudus memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan akuntansi syariah yang unggul, profesional serta menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman dan etika profesi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan akuntansi syariah secara komprehensif melalui proses pendidikan dan pengajaran yang unggul dan terkemuka.<sup>3</sup>
- 3) Mengembangkan ilmu akuntansi syari'ah bagi seluruh masyarakat Indonesia melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 4) Berperan aktif dalam pembangunan masyarakat Indonesia secara menyeluruh melalui penerapan ilmu akuntansi syari'ah.

---

<sup>3</sup> “Profil Prodi Akuntansi Syariah,” n.d., <https://aksya.iainkudus.ac.id/profil.html>.

## B. Deskripsi Data

Penelitian yang berjudul “Kegamangan Mahasiswa Akuntansi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Akuntansi dan Pemilihan Profesi (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Akuntansi di Kudus ” memiliki tujuan untuk mengetahui akuntansi menurut persepsi mahasiswa akuntansi yang ada di Kudus. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari profesi apa yang diminati oleh mahasiswa akuntansi dan ingin dilakukan setelah lulus.

Responden dari penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang merupakan mahasiswa S1 yang masih berstatus aktif di universitas atau perguruan tinggi dari program pendidikan di bidang akuntansi yang ada di Kudus, yaitu mahasiswa prodi akuntansi syari’ah IAIN Kudus dan mahasiswa prodi akuntansi dari UMK, secara lebih rinci masing masing perguruan tinggi diambil 5 responden. Berikut ini merupakan profil responden secara lebih rinci:

**Tabel 4.1**  
**Profil Rersponden**

<b>Nama (Inisial)</b>	<b>Universitas</b>	<b>Prodi /Jurusan</b>	<b>Semester</b>	<b>Jurusan di Sekolah Menengah</b>	<b>Alasan memilih jurusan</b>
<b>NS</b>	IAIN KUDUS	Akuntansi Syariah	8	IPS	Dapat mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik
<b>TS</b>	IAIN Kudus	Akuntansi Syariah	8	IPS	Karena mulai tertarik sejak SMA
<b>HFH</b>	IAIN Kudus	Akuntansi Syariah	8	Akuntansi	Karena meneruskan jurusan dari SMK <sup>4</sup>
<b>SP</b>	IAIN Kudus	Akuntansi Syariah	8	IPS	Karena menurut saya jenjang karir yang masih sangat dibutuhkan di dunia kerja.

<sup>4</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

<b>Nama (Inisial)</b>	<b>Universitas</b>	<b>Prodi /Jurusan</b>	<b>Semester</b>	<b>Jurusan di Sekolah Menengah</b>	<b>Alasan memilih jurusan</b>
<b>TRM</b>	Iain kudus	Akuntansi syariah	6	Multimedia	Karena banyak lowongan di bidang akuntansi <sup>5</sup>
<b>SI</b>	Universitas Muria Kudus	Akuntansi	8	IPS	Karena sebelumnya saya sendiri pernah ambil bidang akuntansi pada masa smk, sehingga untuk jenjang perkuliahan pun saya masih memilih bidang atau prodi akuntansi, karna menurut saya membuat laporan keuangan yang belum balance itu sangat menantang untuk kerjakan
<b>MS</b>	UMK	Akuntansi	8	IPS	Suka pajak
<b>HB</b>	UMK	Akuntansi	6	IPS	Karena saya menyukai bidang tersebut
<b>AFH</b>	UMK	Akuntansi	8	IPS	Karena itu bidang yang ingin saya geluti di dunia kerja <sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

<sup>6</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masing-masing responden memiliki latar belakang yang berbeda saat memilih untuk memasuki program pendidikan di bidang akuntansi. Satu responden yaitu NS memilih prodi akuntansi syariah karena ingin mengetahui cara pengelolaan keuangan, dua responden yaitu HFH dan SI merupakan alumni dari SMK jurusan akuntansi sehingga mereka ingin mempelajari akuntansi ke jenjang yang lebih tinggi. Dua narasumber yaitu SP dan TRM melihat potensi lapangan kerja yang luas bagi sarjana akuntansi sehingga mereka berminat untuk masuk ke program pendidikan akuntansi, sedangkan tiga narasumber terakhir yaitu M, TRS, dan SPK memilih akuntansi karena mereka menyukai pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi.

Dalam mempelajari akuntansi masing-masing responden tentunya memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai pandangan mereka tentang akuntansi. Hal itu dikarenakan setiap individu mempunyai daya tangkap dan pemikiran tersendiri terhadap apa yang telah mereka pelajari. Keseriusan dalam mempelajari akuntansi dan profesi yang diinginkan di masa depan juga berbeda-beda pada tiap individu.

#### 1. Persepsi mahasiswa mengenai akuntansi

##### a. Akuntansi menurut mahasiswa akuntansi syariah IAIN Kudus

Dari angket yang telah diisi dengan uraian singkat oleh para responden, setelah mempelajari akuntansi selama beberapa semester masing-masing mahasiswa memiliki pendapat yang berbeda. Ada yang menganggap bahwa akuntansi merupakan ilmu yang cukup rumit untuk dipelajari, seperti pendapat NS:<sup>7</sup>

“Akuntansi ilmu yang sangat rumit.”

Meskipun telah mendapat sedikit ilmu mengenai akuntansi dari yang ia dapat saat menjadi siswa jurusan IPS di sekolah menengah, NS menganggap akuntansi adalah ilmu yang rumit. Hal ini wajar dirasakan melihat akuntansi yang dipelajari di bangku perkuliahan tentunya memiliki level yang berbeda dari akuntansi yang ia dapatkan sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

Beberapa responden juga menganggap dalam akuntansi memerlukan kemampuan seperti ketelitian, seperti pendapat dua responden berikut:

“Akuntansi adalah sesuatu yang membutuhkan konsistensi, ketelitian, dan ketekunan dalam mempelajarinya.” (TS)

“Akuntansi memerlukan ketelitian dan logika.” (TRS)

Kedua responden tersebut menyadari perlunya beberapa kemampuan seperti ketelitian, dan konsistensi, ketekunan, serta logika bukan hanya sekedar hitung menghitung. Akuntansi merupakan hal penting perusahaan seperti pendapat HFH:

“Akuntansi merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan di perusahaan.”

HFH telah mempelajari akuntansi sejak sekolah menengah, tentunya HFH memahami pentingnya akuntansi bagi perusahaan. Seperti yang kita ketahui bahwa keuangan merupakan hal vital bagi perusahaan dan dengan adanya akuntansi akan mempermudah pengambilan keputusan untuk jalannya perusahaan. Akuntansi merupakan sebuah sistem seperti pernyataan dari SP:

“Akuntansi adalah sebuah sistematis pengelolaan keuangan yang digunakan dalam menghitung segala arus keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran keuangan. Serta cara efektif dalam menghitung segala biaya yang dapat dikeluarkan secara baik.”<sup>8</sup>

Setelah mempelajari akuntansi SP berpendapat bahwa akuntansi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih baik dan teratur.

b. Akuntansi menurut mahasiswa akuntansi UMK

Dari angket yang telah diisi oleh mahasiswa akuntansi dari UMK terdapat persepsi yang berbeda-beda, tiga dari lima responden memiliki persepsi yang sama, yaitu akuntansi merupakan ilmu yang menyenangkan seperti pendapat mereka berikut ini:

“Akuntansi cukup menyenangkan walaupun memusingkan juga” (HB)

---

<sup>8</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

“Akuntansi sangat menyenangkan dan sesuai apa yang saya bayangkan.” (AFH)

“Akuntansi cukup melelahkan tetapi sangat banyak hal hal baru yang menyenangkan yang dapat saya temui di jurusan ini.” (SPK)

Walaupun memiliki kesulitan, tetapi tiga responden di atas tetap memiliki persepsi bahwa akuntansi merupakan ilmu yang menyenangkan untuk dipelajari, mereka dapat menemukan kesenangan tersendiri dalam proses mempelajari akuntansi. Responden lainnya memiliki persepsi yang berbeda yaitu:

“Akuntansi menurut saya adalah ilmu untuk mengatur dan mengelola keuangan agar lebih terarah dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan” (SI)

“Lebih mengetahui *skill* dan profesi yang nantinya setelah lulus dapat ditempuh mau jadi apa” (M)<sup>9</sup>

SI memandang akuntansi sebagai ilmu yang digunakan untuk mengatur dan mengelola keuangan, dengan pengaturan dan tata kelola keuangan yang baik melalui akuntansi akan memudahkan penggunaannya untuk dapat melakukan pengambilan keputusan dengan baik dan tepat. Sedangkan M menganggap akuntansi sebagai landasan kemampuan dan profesi yang akan ditempuh setelah menamatkan bangku perkuliahan.

## 2. Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi

Mahasiswa sering mengalami permasalahan dalam memilih profesi yang dapat menjadi peluang bagi mereka setelah memasuki akuntansi, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang mereka miliki terhadap peluang dari bidang yang mereka pelajari. Saat diberi pertanyaan mengenai profesi yang dapat mereka lakukan setelah lulus dan mendapat gelar sebagai sarjana akuntansi beberapa responden hanya mengisi sedikit seperti pernyataan berikut ini:

“Mengelola keuangan” (NS)

“Konsultan pajak.” (M)

---

<sup>9</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

Responden tersebut hanya dapat memberikan contoh satu profesi yang menjadi peluang dari lapangan pekerjaan yang dapat mereka lakukan setelah lulus dan mendapat gelar sebagai sarjana akuntansi. Responden lain hanya menyebutkan profesi yang dapat mereka lakukan di kantor pemerintahan/ BUMN seperti pernyataan responden berikut ini:

“Dapat melanjutkan ke profesi akuntan pemerintah yang bekerja di instansi pemerintah.” (TRM)

“Bisa jadi kerja pada instansi atau perusahaan BUMN yang mana perusahaan tersebut membutuhkan kandidat akuntansi sehingga dapat membuat laporan keuangan ataupun arsip data yang berkaitan dengan update stok (perusahaan manufaktur).” (SI)

Dari pernyataan responden di atas dapat diketahui bahwa mereka lebih berpikir tentang profesi yang akan mereka ambil lebih condong sebagai akuntan atau pengelola keuangan di kantor-kantor pemerintah maupun badan usaha yang dinaungi pemerintah. Sedangkan responden lain memiliki pengetahuan yang lebih beragam mengenai profesi yang dapat mereka lakukan setelah lulus, dapat dilihat pada pernyataan responden di bawah ini:

“Auditor, akuntan publik, akuntan pajak”

“Dengan title dari jurusan ini saya dapat bekerja di bidang keuangan perusahaan, keuangan pemerintah, perpajakan, koperasi, perbankan”

“Perusahaan, perkantoran, BUMN, pemerintah, perpajakan, bank, koperasi, lembaga pelayanan masyarakat dll”<sup>10</sup>

Dari pernyataan responden di atas dapat dilihat bahwa mereka mengetahui tempat yang berpeluang menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka, meskipun belum mempunyai pandangan yang spesifik terhadap profesi sebagai akuntan profesional.

Pengetahuan yang dimiliki mengenai peluang lapangan pekerjaan yang tersedia dapat dijadikan sebagai acuan yang terhadap profesi yang diinginkan. Mahasiswa telah memiliki pekerjaan yang diinginkan, pekerjaan yang diinginkan oleh

---

<sup>10</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

responden sebagai sarjana akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Profesi yang Diinginkan Responden**

Responden	Profesi yang Diinginkan
NS, TS SP	Staf akuntan di perusahaan
SI, SKP	Staf akuntan di pemerintahan / BUMN
HFH	Staf administrasi
TRS, AFH	Pegawai pajak
HB	Perbankan
M	Konsultan pajak <sup>11</sup>

Dapat dilihat bahwa dari banyaknya profesi yang dapat dijadikan peluang kerja, tidak ada yang menginginkan bekerja sebagai akuntan publik, sebagian besar lebih memilih opsi aman untuk menjadi pegawai perusahaan ataupun pemerintah.

Minat yang dimiliki untuk menjadi akuntan profesional cukup tinggi, sebagian besar responden tertarik untuk menjadi akuntan profesional, seperti pernyataan responden sebagai berikut:

“Semakin melihat dunia kerja yang sekarang harus berpengalaman ada beberapa beban tersendiri sebagai fresh graduation yang lowongan kerja menuntut untuk berpengalaman kerja kerja, karena itu saya tertarik untuk menjadi akuntan profesional.” (SP)

“Sangat tertarik karena itu yang saya inginkan.” (M)

“Itu adalah yang saya impikan.” (AFH)

“saya sangat tertarik dan saya akan lakukan itu.” (SPK)

Sedangkan sebagian kecil lainnya kurang tertarik untuk menjadi akuntan profesional seperti jawaban responden berikut:

“Tidak terlalu tertarik, karena menjadi seorang akuntan publik yang profesional tidak sangatlah mudah. Dan harus disertai dengan pendidikan yang tinggi.” (SI)

“Untuk saat ini belum ada ketertarikan yang mengarah ke sana, namun tidak menutup kemungkinan untuk menjadi akuntan yang profesional.” (TS)

Terkait dengan impian atau profesi yang dimiliki oleh para responden tentunya perlu adanya usaha untuk mewujudkan

<sup>11</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

keinginan tersebut. Keseriusan dalam mempelajari akuntansi diperlukan sehingga mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan mendalami akuntansi dengan baik. Dari angket yang telah disebar oleh responden dapat diketahui bahwa dalam mempelajari akuntansi, seluruh responden mempelajari dengan serius. Keseriusan dalam belajar dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti jawaban dari responden berikut:

“Mempelajari akuntansi tidak hanya dari buku, belajar akuntansi dapat dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan teknologi.”<sup>12</sup>

Salah satu pendorong yang melatar belakangi keseriusan mahasiswa akuntansi untuk mempelajari akuntansi adalah untuk dijadikan bekal di dunia kerja.

“Serius, tapi ada beberapa matkul yang belum bisa dipahami mungkin setelah praktek kerja akan bisa menerapkan teori yang telah dipelajari.” (SP)

“Cukup serius karena ingin mengasah skil untuk menghadapi dunia kerja” (TRM)

“Karena saya ingin bekerja di bidang keuangan jadi saya sangat menseiusi pendidikan saya ini.” (SPK)

Buku merupakan alat penunjang untuk membantu pembelajaran, sebaga mahasiswa dalam mempelajari sesuatu tentunya perlu di dasari dengan teori yang benar sehingga ilmu yang dipelajari tidak melenceng, teori-teori tersebut dapat diperoleh dari buku. Dalam hal ketertarian untuk membeli buku sebagian narasumber memliki minat yang tinggi untuk membeli buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran di bangku perkuliahan, seperti pernyataan responden berikut:

“Tertarik, karena dg memiliki buku yg berhubungan dg akuntansi akan membantu dalam memahami dan mendalami bidang terkait.” (TS)

“Cukup tertarik karena berkaitan tentang perkuliahan” (TRM)

“Lumayan tertarik, karna buku tersebut sangatlah berguna untuk pembelajaran produktif, terutama pada saat ada makul praktek akuntansi.”

---

<sup>12</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

“Lumayan tertarik karena itu bisa membantu saya menyelesaikan masalah-masalah keuangan dengan baik dan benar sesuai ilmunya.” (HB)

“Saya selalu memberi buku yang dapat memudahkan saya dalam mempelajari akuntansi.” (AFH)

“Meskipun saya tidak terlalu suka membaca tetapi untuk membaca dan mempelajari buku akuntansi saya sangat menyukainya jadi saya selalu membeli buku apa saja yang direkomendasikan oleh dosen dan senior-senior saya untuk menambah ilmu akuntansi saya.”<sup>13</sup> (SPK)

Sedangkan sebagian kecil responden lainnya kurang tertarik untuk membeli buku seperti pernyataan HFH yang menyatakan ketidak tertarikannya pada angket.

Selain buku, untuk menjadi akuntan yang profesional diperlukan tunjangan berupa ujian sertifikasi akuntansi, seperti yang dijelaskan dalam teori pada bab landasan teori bahwa untuk menjadi akuntan manajerial ataupun akuntan publik memerlukan uji kompetensi berupa ujian sertifikasi untuk mengetes kemampuan seseorang dalam menerapkan akuntansi pada pekerjaannya. Sebagian besar responden cukup tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi agar dapat dijadikan bekal untuk mewujudkan profesi yang diinginkan seperti pernyataan responden berikut:

”Ingin mengikuti, karena dg hal tersebut akan meningkatkan kompetensi sehingga membuka peluang kesempatan di dunia kerja” (TS)

“Cukup tertarik dalam meningkatkan skil akuntansi.” (TRM)

“Tertarik, karna selain mendapat ilmu kita juga bisa mendapatkan sertifikat, yang mana sertifikat tersebut sangatlah diperlukan apabila kita mencari pekerjaan. Dan bisa menjadi peluang untuk mudah masuk ke dalam perusahaan yang berkaitan dengan keuangan.” (SI)

“Saya sangat tertarik karena itu dapat mempengaruhi karir saya Dan mungkin saya akan mengikuti ujian tersebut setelah saya menyelesaikan pendidikan saya.” (SPK)

---

<sup>13</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

Sedangkan sebagian kecil responden masih belum tertarik untuk mengambil ujian sertifikasi seperti pernyataan responden berikut:

“Belum, sepertinya karena melihat belum tertarik mendapatkan sertifikat akuntansi.”<sup>14</sup>(SP)

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Akuntansi dalam persepsi mahasiswa akuntansi

Secara umum akuntansi dapat dikatakan sebagai ilmu yang digunakan untuk membantu pengelolaan keuangan. Banyak pengertian dari para ahli yang dapat dipelajari dan dilihat pada literatur yang banyak tersedia. Sebagai seseorang yang telah mempelajari akuntansi, tentunya mahasiswa akuntansi memiliki pandangan atau persepsi mereka tersendiri mengenai akuntansi. Persepsi terhadap akuntansi dari mahasiswa akuntansi di Kudus sebagai berikut:

##### a. Akuntansi dalam persepsi mahasiswa akuntansi Syariah IAIN Kudus

Dari data yang diperoleh saat penelitian, mahasiswa akuntansi dari IAIN Kudus memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap akuntansi.

- 1) Pandangan pertama yaitu, NS menganggap bahwa akuntansi merupakan ilmu yang sangat rumit. Akuntansi merupakan sistem yang berkesinambungan dan terdiri dari banyak cabang, meskipun NS telah menempuh pendidikan dengan jurusan IPS dan tentunya sudah mengetahui ilmu-ilmu dasar tentang akuntansi NS menganggap akuntansi merupakan ilmu yang rumit, untuk membuat laporan keuangan saja dibutuhkan langkah-langkah yang cukup panjang, jika tidak paham betul tentu akan mengalami kerumitan.
- 2) Akuntansi merupakan ilmu yang membutuhkan ketelitian

TS dan TRS memiliki pandangan bahwa akuntansi merupakan ilmu yang membutuhkan ketelitian. Akuntansi merupakan bagian yang penting dalam mengatur keuangan, keuangan yang baik akan bagus untuk keberlangsungan suatu perusahaan/instansi. Agar informasi yang dihasilkan tepat, maka dalam proses

---

<sup>14</sup> Jawaban angket/kuesioner oleh responden

pengerjaan dari mulai pencatatan sampai laporan pengelolaan keuangan harus dikerjakan secara teliti, karena satu kesalahan dalam prosesnya akan mempengaruhi informasi secara keseluruhan. Selain ketelitian, menurut TS dan TRS juga membutuhkan konsistensi, ketelitian, ketekunan, dan logika dalam mempelajarinya.

- 3) Akuntansi merupakan hal penting bagi perusahaan HFH telah mempelajari akuntansi sejak sekolah menengah, tentunya HFH memahami pentingnya akuntansi bagi perusahaan. Seperti yang kita ketahui bahwa keuangan merupakan hal vital bagi perusahaan dan dengan adanya akuntansi akan mempermudah pengambilan keputusan untuk jalannya perusahaan.
  - 4) Akuntansi merupakan sebuah sistem pengelolaan keuangan  
Bagi SP akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengatur uang yang masuk dan keluar dan seluruh transaksi yang masuk untuk kemudian diolah menjadi informasi berupa laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan.
- b. Akuntansi dalam persepsi mahasiswa akuntansi UMK Kudus
- 1) Akuntansi adalah sesuatu yang menyenangkan  
Akuntansi adalah hal yang menyenangkan bagi HB, AFH, dan MSK. Tidak dipungkiri dalam mempelajari akuntansi responden mengalami kesulitan dan kebingungan, tetapi mereka juga menemukan hal baru dan menikmati prosesnya.
  - 2) Akuntansi adalah ilmu untuk mengelola keuangan  
Bagi SI akuntansi merupakan ilmu yang mengatur dan mengelola keuangan, seperti yang kita ketahui akuntansi digunakan untuk melakukan pencatatan dari data mentah kemudian diolah menjadi informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
  - 3) Akuntansi ilmu untuk menambah *skill* untuk mencari profesi  
Akuntansi bagi M digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kompetensi,

kemampuan atau *skill* dan informasi tentang profesi yang dapat dilakukan di masa depan setelah menjadi sarjana. Sebagaimana yang diketahui, akuntansi memiliki prospek kerja yang luas karena setiap perusahaan memerlukan akuntansi untuk mengelola keuangan.

2. Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi

a. NS dalam memilih profesi

Bagi NS profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus adalah profesi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Sedangkan profesi yang diinginkan di masa depan yaitu menjadi akuntan pada sebuah perusahaan., hal ini sejalan dengan ketertarikannya untuk menjadi akuntan profesional. Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa NS tidak banyak mengetahui tentang peluang yang dimiliki sebagai sarjana akuntansi.

Sejalan dengan keinginan yang dimiliki untuk menjadi akuntan dari perusahaan, NS mengikuti pembelajaran dengan serius. NS juga cukup tertarik untuk membeli buku untuk menunjang pembelajaran untuk lebih mehami akuntansi. NS juga cukup tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi sebagai suatu usaha untuk mewujudkan impiannya menjadi seorang akuntan di perusahaan.

b. TS dalam memilih profesi

Dari data yang telah didapatkan, TS mempunyai pengetahuan yang cukup luas mengenai profesi yang dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan setelah lulus, profesi yang diketahui antara lain auditorakuntan publik, dan akuntan pajak. Dari jawaban TS terkait profesi yang diinginkan, TS hanya menjawab secara umum bahwa ia ingin menjadi *accountant*. Tidak ada bidang khusus yang disebutkan. Untuk saat ini TS belum memiliki keinginan untuk menjadi akuntan profesional, namun keinginan tersebut bisa saja berubah.

Untuk mempersiapkan diri untuk menjadi *accountant* setelah lulus nanti, TS melakukan pembeajaran akuntansi dengan memanfaatkan media dan teknologi secara mandiri dan tidak hanya bergantung pada pembelajaran dikampus, hal itu dilakukan sebagai wujud kesriusan dalam mempelajari

akuntansi. TS juga membeli buku untuk membantu dalam proses peahaman akuntansi. Ia juga tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi dan untuk membuka peluang karier yang lebih luas di masa depan.

c. SP dalam memilih profesi

SP mengetahui peluang pekerjaan yang dapat dilakukan setelah lulus. Di antara profesi tersebut yaitu menjadi staff accounting ataupun editor. Namun SP tidak memungkiri bahwa setelah lulus iya dapat mengambil profesi yang tidak sesuai dengan jurusan seperti menjadi staf TU sekolah profesi yang diinginkan oleh SP setelah lulus yaitu menjadi staff accounting. SP tertarik untuk memperdalam kemampuan dan menjadi akuntan profesional di masa depan, hal ini dikarenakan ia menyadari bahwa dunia kerja saat ini memiliki persaingan yang keras.

Untuk mewujudkan keinginannya menjadi staff accounting SP mempelajari akuntansi dengan serius meskipun dalam pembelajaran masih ada beberapa yang tidak dipahami tetapi ia yakin bahwa ia dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di dunia kerja. Selain itu SP juga membeli buku sebagai sumber rujukan sesuai kebutuhan namun untuk saat ini SP belum mempunyai ketertarikan untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

d. HFH dalam memilih profesi

Bagi NS profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus adalah menjadi *staff accounting*. Meskipun berkuliah di bidang akuntansi dan telah mempelajari akuntansi sejak SMK, untuk saat ini HFH tidak tertarik terhadap profesi di bidang akuntansi, HFH menuliskan staf administrasi sebagai pekerjaan yang ia ingin kerjakan di masa depan. Sejalan dengan hal tersebut, HFH tidak tertarik untuk menjadi akuntan profesional. Ia menuliskan, bahwa kesriusan dalam mempelajari hanya sebanyak 60%. HFH juga kurang berminat untuk membeli buku untuk mempelajari akuntansi maupun mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

e. TRM dalam memilih profesi

Bagi NS profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus adalah menjadi akuntan pemerintah yang bekerja di instansi pemerintah. Dari jawaban yang diberikan TRM lebih condong untuk menjadi pegawai dipeerintahkan, sejalan dengan keinginannya untuk menjadi pegawai pajak.

TRM cukup serius untuk mempelajari akuntansi sebagai sarana untuk mengasah kompetensi. Selain belajar dengan serius, TSM juga membeli buku yang berhubungan dengan perkuliahan untuk menunjang pembelajaran. TRM juga cukup tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi untuk mengasah kompetensi di bidang akuntansi dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk mewujudkan keinginannya menjadi pegawai pajak setelah lulus.

f. SI dalam memilih profesi

Bagi NS profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus adalah menjadi pegawai BUMN maupun perusahaan yang membutuhkan tenaga akuntan untuk membuat laporan keuangan. SI sendiri ingin bekerja pada perusahaan BUMN yang masih berhubungan dengan keuangan, meskipun tidak menutup kemungkinan untuk menjadi pegawai keuangan ataupun administrasi pada perusahaan swasta. SI tidak terlalu tertarik untuk menjadi akuntan publik melihat tingkat kesulitan yang dimiliki.

SI menuliskan dalam mempelajari akuntansi, namun ia menyadari dalam mempelajari akuntansi perlu adanya ketelitian. Namun, SI cukup mementingkan untuk membeli buku pelajaran akuntansi karena dapat berguna untuk pembelajaran, terutama saat ada praktek akuntansi. SI berminat untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi sebagai modal yang dapat digunakan untuk mencari pekerjaan.

g. M dalam memilih profesi

Bagi NS profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus konsultan pajak. Sedangkan profesi yang diinginkan di masa depan yaitu menjadi konsultan pajak, hal ini sejalan dengan ketertarikannya untuk menjadi akuntan profesional. Dari data yang diperoleh

dapat dilihat bahwa M tidak banyak mengetahui tentang peluang yang dimiliki sebagai sarjana akuntansi.

Sejalan dengan keinginan yang dimiliki untuk menjadi konsultan pajak, M mengikuti pembelajaran dengan serius. M juga cukup tertarik untuk membeli buku untuk menunjang pembelajaran untuk lebih mehami akuntansi. M juga cukup tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi sebagai suatu usaha untuk mewujudkan impiannya menjadi seorang akuntan di perusahaan.

h. HB dalam memilih profesi

Bagi HB profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus adalah profesi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di pemerintahan, perusahaan, perpajakan, koperasi dan perbankan. Sedangkan profesi yang diinginkan di masa depan yaitu pegawai bank. HB dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa HB tertarik untuk menjadi akuntan profesional.

Sejalan dengan keinginan yang dimiliki untuk bekerja di bank, HB mengikuti pembelajaran dengan serius. HB juga cukup tertarik untuk membeli buku untuk menunjang pembelajaran untuk lebih mehami akuntansi dan membantu menyelesaikan soal akuntansi yang dihadapi dengan benar. HB juga cukup tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.

i. AFH dalam memilih profesi

Bagi HB profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus adalah profesi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di pemerintahan, perusahaan, perpajakan, koperasi dan perbankan. Sedangkan profesi yang diinginkan di masa depan yaitu menjadi pegawai pemerintahan atau perpajakan. AFH tertarik menjadi akuntan profesional karena menjadi akuntan profesional adalah impiannya.

Untuk mewujudkan impian tersebut AFH berusaha menguasai semua hal tentang akuntansi. AFH juga selalu membeli buku yang dapat menunjang dan memudahkan AFH untuk mempelajari akuntansi. AFH juga tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi setelah lulus sebagai usaha untuk mewujudkan keinginannya menjadi akuntan profesional.

j. SKP dalam memilih profesi

Bagi SKP profesi yang dapat dikerjakan setelah lulus adalah profesi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di pemerintahan, perusahaan, perpajakan, koperasi dan perbankan. Sedangkan profesi yang diinginkan di masa depan yaitu menjadi pegawai pemerintahan dan perusahaan. SKP tertarik menjadi akuntan profesional.

Untuk mewujudkan keinginannya menjadi pegawai pemerintahan maupun perusahaan swasta, SKP mempelajari akuntansi dengan serius sehingga ia bisa bekerja di bidang keuangan. Selain belajar dengan serius, SKP juga berusaha untuk selalu membeli dan mempelajari buku yang berhubungan dengan akuntansi, walaupun SKP kurang suka membaca. SKP juga tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi sebagai usaha untuk mewujudkan profesi yang diinginkan.

